

# ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA DAN INFLASI TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH BANK SYARIAH INDONESIA PERIODE 2019-2023

Oleh:

Lailatul Fitria<sup>1</sup>  
Kholilur Rahman<sup>2</sup>  
Maratus Solihah<sup>3</sup>

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (69162)

Korespondensi Penulis: [220721100143@student.trunojoyo.ac.id](mailto:220721100143@student.trunojoyo.ac.id)

**Abstract.** *This research looks at how interest rates and inflation affect the murabaha funding provided by Indonesian Islamic banking institutions. This study aims to investigate potential impacts of inflation rates of interest murabaha financing. The research conducted utilizes quantitative methods with multiple linear regression analysis measures in accordance with the 2019-2023 annual report data. The method for obtaining data is done by utilizing documentation techniques from the source of annual reports on inflation, interest rates and murabaha financing. The findings demonstrated that Indonesian Islamic banks' ability to finance murabaha was not significantly impacted by interest rates. Furthermore, the findings of studies on inflation also have no significant effect on murabaha financing. For this reason, murabaha financing is not entirely determined by inflation or interest rates.*

**Keywords:** *Interest Rates, Inflation, Murabahah Financing.*

**Abstrak.** Dampak inflasi dan Penelitian ini berfokus pada tingkat pada murabahah di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi efek potensial dari suku bunga pinjaman murabahah serta inflasi. Dalam masalah ini, berbagai cara analisis

# **ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA DAN INFLASI TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH BANK SYARIAH INDONESIA PERIODE 2019-2023**

regresi linier digunakan untuk mendapatkan hasil kuantitatif berdasarkan data laporan tahunan 2019-2023. Metode untuk mendapatkan data dilakukan dengan memanfaatkan teknik dokumentasi dari sumber laporan tahunan inflasi, suku bunga maupun pembiayaan murabahah. Hasilnya menunjukkan menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah bank-syariah di Indonesia tidak terlalu terpengaruh oleh tingkat suku bunga. Selain itu, pembiayaan murabahah tidak terpengaruh secara signifikan oleh temuan-temuan studi inflasi. Dengan demikian, dampak inflasi terhadap pembiayaan murabahah bukanlah nol suku bunga maupun besaran inflasi.

**Kata Kunci:** Suku Bunga, Inflasi, Pembiayaan Murabahah.

## **LATAR BELAKANG**

Sebuah perbankan syariah merupakan bagian dari sistem dalam lembaga keuangan dan juga perbankan secara nasional sehingga posisinya memainkan peran penting dalam perekonomian. Penyedia keuangan bagi masyarakat bukan lagi dilakukan oleh perbankan umum saja namun juga dikembangkan melalui sistem Syariah. Secara garis besar fungsi dari Operasi perbankan syariah sebagian besar mirip dengan operasi perbankan konvensional atau umum. Dalam garis besar fungsinya adalah sebagai lembaga yang memberikan fasilitas antara pemilik modal dengan kepemilikan keuangan yang berlebih dan pihak yang membutuhkan pendanaan. Masing-masing perbankan juga memiliki fasilitas-fasilitas penyaluran keuangan kepada masyarakat melalui dukungan finansial, seperti yang diberikan oleh perbankan konvensional maupun perbankan syariah. Namun yang paling utama dari fasilitas pemberian modal ini terletak pada prinsip-prinsip yang ada dalam pelaksanaan pembiayaan yang dilakukan. Apabila lembaga keuangan konvensional memanfaatkan prinsip secara umum dengan suku bunga maka perbankan syariah memanfaatkan prinsip Islam yaitu menghindari unsur riba melalui bunga-bunga yang dihasilkan oleh perbankan. Untuk itu pelaksanaan yang dilakukan berlandaskan pada akad-akad yang dikembangkan dalam beberapa pembiayaan yang dilakukan.

Sebuah kegiatan pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan syariah itu didasarkan pada beberapa akad. Salah satu akad yang berkaitan dengan pembiayaan adalah konsep murabahah. Angka ini berkaitan dengan proses yang terjadi pada penjualan maupun pembelian (Perdana, Hamzah, and Lubis 2020). Banyak masyarakat yang melakukan transaksi jual maupun beli sehingga secara keseluruhan akad ini sering dimanfaatkan oleh

masyarakat. Untuk itu akad ini paling digemari sehingga produk dari murabahah merupakan produk unggulan dari perbankan syariah (Sofiani 2020). Sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh otoritas jasa keuangan melalui website yang telah ada melalui rentang waktu dari tahun 2019 hingga tahun 2023 secara datanya transaksi dalam akad murabahah setiap tahunnya transaksi ini mengalami peningkatan dan juga penambahan transaksi. Peningkatan ini dikarenakan masyarakat Indonesia menyukai akad pembiayaan murabahah ini secara keuntungan dan juga secara peluang serta tingkat kepastian memiliki hasil yang cukup tinggi sehingga masyarakat meyakini bahwa akad ini menguntungkan bagi kedua belah pihak. Serta secara risiko yang dihasilkan cukup rendah dibandingkan pembiayaan-pembiayaan lainnya (Sofiani 2020). Hal ini akan disampaikan dalam tabel 1.

**Tabel 1 Rekapitan Besaran Pembiayaan Murabahah 2019-2023**

| Periode Data | Hasil Perekapan     |
|--------------|---------------------|
| 2019         | Rp. 89,995,000,000  |
| 2020         | Rp. 96,376,000,000  |
| 2021         | Rp. 99,615,000,000  |
| 2022         | Rp. 125,012,000,000 |
| 2023         | Rp. 140,748,000,000 |

Sumber : Rekapitan data penelitian, 2024

Sesuai dengan tabel 1 yang menjelaskan mengenai perkembangan dalam akad murabahah yang dilakukan oleh perbankan syariah dengan keyakinan bahwa akad ini paling diminati oleh masyarakat. Sesuai dengan data yang dihasilkan dari berbagai sumber laporan tahunan Otoritas Jasa Keuangan tentang perbankan syariah didapatkan bahwa dari tahun 2019 hingga tahun 2023 jumlah nominal transaksi akad murabahah semakin mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 transaksi yang berhasil dilakukan sebanyak Rp. 89.995M kemudian mengalami peningkatan di tahun 2020 sebesar Rp. 96.376M. Kemudian terus mulai peningkatan di tahun 2021, di tahun 2022 dan yang paling tinggi peningkatan terjadi di tahun 2023 hingga mencapai 140.748M. Kondisi ini membuktikan bahwa akad murabahah akan mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Besarnya transaksi perbankan Baik variabel internal maupun eksternal berdampak pada perubahan tahunan yang terjadi. Jika variabel internal dihubungkan dengan nasabah dari perbankan syariah yang menyukai akad murabahah maka faktor eksternalnya berkaitan

# ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA DAN INFLASI TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH BANK SYARIAH INDONESIA PERIODE 2019-2023

dengan adanya suku bunga dan juga inflasi yang memiliki dampak positif maupun negatif dalam pembiayaan murabahah. Suku bunga juga memiliki peranan penting dalam perbankan syariah karena mereka masih memanfaatkan ini untuk menentukan besaran margin dalam pembiayaan murabahah maupun mudharabah yang mereka kembangkan. Untuk itu ketika suku bunga tinggi dan juga inflasi tinggi maka komoditas yang diperjualbelikan oleh perbankan syariah disesuaikan dengan peningkatan yang dihasilkan atas kondisi tersebut sehingga harga belinya menjadi lebih mahal dan margin yang diterapkan juga menjadi disesuaikan dengan kondisi tersebut (Hanifah and Anwar 2020). Untuk itu tabel 2 akan menyampaikan informasi mengenai besaran suku bunga yang terjadi peningkatan dan penurunan dari tahun 2019 hingga tahun 2023.

**Tabel 2 Rekapitan Besaran Suku Bunga 2019-2023**

| Periode Data | Besaran (%) |
|--------------|-------------|
| 2019         | 5,60%       |
| 2020         | 4,25%       |
| 2021         | 3,50%       |
| 2022         | 4,00%       |
| 2023         | 6,00%       |

Sumber : Rekapitan data penelitian, 2024

Sesuai dengan tabel 2 mengenai besaran suku bunga yang dihasilkan dari tahun 2019 hingga 2022 jumlahnya telah berubah setiap tahunnya, naik dan turun. Selama tahun ini 2023, suku bunga mencapai maksimum, sebesar 6%, ini merupakan suku bunga yang paling tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Suku bunga yang paling rendah terjadi di tahun 2021 sebesar 2,5% lebih rendah berbeda dengan kerangka waktu sebelumnya maupun sesudahnya. Faktor kedua yang mempengaruhi secara eksternal pembiayaan perbankan itu adalah inflasi. Dampak dari adanya inflasi adalah masyarakat memiliki sikap yang kurang berminat untuk melakukan penyimpanan sejumlah uang yang mereka miliki pada lembaga perbankan (Febrianti and Rani 2022). Apabila kondisi ini terjadi maka dampak paling besarnya adalah proses yang dilakukan oleh perbankan menjadi terkendala terutama berkaitan dengan penyaluran dana pada masyarakat yang membutuhkan.

Sesuai dengan data yang disampaikan dalam tabel 1 setiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah pembiayaan murabahah sehingga peningkatan ini akan terus terjadi

setiap tahunnya. Walaupun demikian kondisi ini akan terhambat oleh adanya inflasi sehingga proses yang seharusnya bisa berjalan dengan baik menjadi terhambat karena dampak negatif adanya inflasi. Apalagi kondisi Nilai tukar rupiah yang terus meningkat memperburuk keadaan menurun dampak dari adanya pengambilan uang masyarakat dari lembaga perbankan untuk pembelian aset tertentu yang jauh lebih menguntungkan dibandingkan potensi kerugian yang dihasilkan dari menyimpan uang di perbankan. Untuk itu sesuai dengan hal tersebut tabel 3 menyatakan inflasi yang terjadi di Indonesia antara tahun 2019 dan 2023.

**Tabel 3 Rekapitulasi Besaran Inflasi Indonesia 2019-2023**

| <b>Periode Data</b> | <b>Besaran (%)</b> |
|---------------------|--------------------|
| 2019                | 3,02%              |
| 2020                | 2,03%              |
| 2021                | 1,57%              |
| 2022                | 4,20%              |
| 2023                | 3,68%              |

Sumber : Rekapitulasi data penelitian, 2024

Sesuai dengan tabel 3 rekapitulasi mengenai inflasi dapat disampaikan beberapa informasi bahwa setiap tahunnya inflasi dalam posisi yang naik dan juga turun. Namun walaupun demikian secara kondisi umum angka inflasi masih di bawah 5%. Tingkat inflasi yang paling tinggi terletak yang mencapai 4,20% pada tahun 2022 dan sebesar 3,68%. Sedangkan yang paling rendah terjadi di tahun 2021 sebesar 1,57% serta di tahun 2020 sebesar 2,03%. Artinya kondisi ini masih dalam kategori inflasi yang kecil atau rendah sehingga dampak-dampak yang dihasilkan masih bisa dikontrol oleh pemerintah tidak berpengaruh secara signifikan dalam kegiatan perekonomian sebuah negara. Walaupun demikian hal tersebut tetap memberikan dampak bagi masyarakat dalam pembiayaan yang dilakukan pada perbankan. Untuk itu sesuai dengan kondisi tersebut inflasi maupun suku bunga masih menjadi acuan oleh perbankan syariah dalam memastikan margin yang akan digunakan untuk menghitung bagi hasil pembiayaan murabahah dan mudharabah.

Sesuai dengan Dampak suku bunga dan Penelitian ini akan membahas inflasi pada Penggunaan Bank-bank syariah di Indonesia menyediakan pendanaan murabahah antara tahun 2019 dan 2023. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kondisi inflasi yang ada

# ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA DAN INFLASI TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH BANK SYARIAH INDONESIA PERIODE 2019-2023

memiliki dampak yang dapat diabaikan dan tidak menguntungkan mempengaruhi pembiayaan murabahah (Afif and Haryono 2022). Sedangkan sesuai dengan hasil penelitian mengklaim bahwa pembiayaan tidak terpengaruh oleh tingkat suku bunga mudharabah maupun murabahah (Hanifah and Anwar 2020). Kondisi ini berbeda dengan pernyataan yang dihasilkan bahwa suku bunga yang ada di Indonesia mempengaruhi secara signifikan margin pembiayaan murabahah (Hanifah and Anwar 2020). Sedangkan sesuai dengan penjelasan bahwa pembiayaan murabahah bank syariah dipengaruhi secara positif oleh inflasi. (Ali and Miftahurrohman 2016). Untuk itu sesuai dengan dua pendapat Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi dampak dari suku bunga terhadap pembiayaan murabahah bank syariah di Indonesia serta dampak potensial dari inflasi terhadap pembiayaan tersebut dan apakah Pilihan pendanaan yang disediakan oleh bank syariah dipengaruhi oleh di Indonesia.

## TINJAUAN TEORITIS

Teori Efek Fisher Hubungan antara suku bunga dan inflasi dijelaskan oleh ide ini. Hipotesis ini menghasilkan persamaan berikut yang menggambarkan hubungan antara suku bunga dan inflasi:  $i = r + \pi$ . Ekonom Irving Fisher (1857-1947) adalah alasan mengapa persamaan ini dikenal sebagai Persamaan Fisher. Efek Fisher, atau hubungan satu-ke-satu antara suku bunga dan tingkat inflasi, dijelaskan oleh persamaan Fisher. Studi yang meneliti variasi melintasi waktu antar negara dari tahun 1954 hingga 2005 memberikan bukti yang mendukung efek Fisher, menunjukkan Karena suku bunga biasanya lebih besar (Mankiw and Reis 2018).

Sebuah pembiayaan murabahah berkaitan dengan adanya keuntungan. Untuk itu murobahah ini merupakan transaksi yang memberikan keuntungan kepada kedua belah pihak (Nurjannah et al. 2021). Untuk itu transaksi murabahah ini berkaitan dengan jual maupun beli sebuah barang yang kemudian dalam kesepakatannya ada sejumlah keuntungan yang diberikan. Apabila ini disampaikan secara lebih lanjut maka pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan dengan sistem sama-sama diuntungkan yang dilakukan antara *Sohib Al-Mal* dengan entitas yang memanfaatkan penjualan dan pembelian untuk menambah nilai pada harga jual dan biaya pembelian barang atau keuntungan dari transaksi tersebut dengan sistem pengembalian atau sistem pembelannya melalui tunai maupun angsur. Konsep murobahah ini juga bisa juga

dilakukan oleh satu pihak yang kemudian dijual belikan kembali ke pihak yang lainnya sesuai dengan prinsip Islam untuk menyampaikan secara jujur dan jelas keuntungan maupun tambahan biaya yang dihasilkan dari transaksi tersebut.

Suku bunga BI adalah kebijakan yang mengatur bagaimana suku bunga dinilai dan dikomunikasikan kepada publik. BI rate ditentukan oleh Bank Indonesia. Persentase BI dan cara kebijakan moneter diimplementasikan dalam masyarakat Indonesia berkorelasi erat. Jika BI rate naik, bank-bank syariah dapat memutuskan untuk tidak menaikkan suku bunga pembiayaan murabahah yang telah berlaku. Hal ini dikarenakan pembiayaan maksimum telah disepakati di awal kontrak. Bank-bank syariah akan menanggung risiko kehilangan bagi hasil deposito dalam skenario ini. Tingkat suku bunga mewakili potensi pengembalian investasi yang dapat diperoleh pemilik modal (Tammu 2020). Dewan Gubernur Setiap bulan, dalam sebuah pertemuan, Bank Indonesia merilis tingkat suku bunga kebijakan, yang sering dikenal sebagai BI Rate, kepada publik. Ini menunjukkan posisi yang diambil Bank Indonesia dalam kebijakan moneter.

Kondisi kenaikan harga-harga barang tertentu dikenal sebagai inflasi. Secara alami, inflasi terkait langsung dengan nilai rupiah dalam kaitannya dengan dolar AS, atau yang secara umum disebut sebagai “istilah moneter”. Inflasi muncul ketika nilai rupiah menurun dan harga sejumlah produk naik. Yang pertama adalah kenaikan harga produk yang tidak dapat dihindari; yang kedua adalah syarat untuk terjadinya inflasi. Setiap titik harga untuk produk dan jasa yang dipertukarkan mengalami kenaikan (Reawaruw 2017). Mengacu pada definisi yang diberikan oleh Indeks Harga Konsumen (IHK) mengukur inflasi dengan memantau perubahan harga produk dan layanan yang kadang-kadang dipertukarkan oleh masyarakat umum didefinisikan oleh IHK sebagai kenaikan harga barang dan jasa yang berkelanjutan

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian tentu saja membutuhkan pihak yang akan dimintai data maupun informasi penelitian. Apabila tidak ada pihak yang disasar maka penelitian akan sulit untuk dilakukan dengan baik serta hasilnya juga tidak akan bisa dilakukan analisis lebih lanjut (Sugiyono 2019). Secara umum populasi pada penelitian ini berkaitan dengan mereka perusahaan dengan focus utama bergerak dibidang perbankan atau keuangan. Perusahaan-perusahaan itu merupakan pihak-pihak yang menjadi populasi penelitian

# ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA DAN INFLASI TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH BANK SYARIAH INDONESIA PERIODE 2019-2023

yang dilakukan ini. Namun dari semua perusahaan ini dipilih laporan tahunan dari tahun 2019 sampai 2023 untuk menjadi sampel penelitian ini. Sampel itu diharapkan mampu memberikan jawaban analisis dan memberikan bukti hasil penelitian yang dilakukan.

Sebuah penelitian tentu saja membutuhkan berbagai sumber informasi ataupun sumber data. Hal ini dilakukan melalui data dan informasi tersebut kita mampu melakukan penelitian dan menghasilkan keputusannya. Untuk itu Informasi yang digunakan untuk investigasi ini adalah informasi sekunder yang dihasilkan dari website BPS maupun OJK. Untuk mampu mendapatkan data dan informasi secara lengkap yang berguna untuk penelitian ini maka dapat menggunakan teknik-teknik tertentu. Teknik yang dipergunakan dalam penelitian akan mampu memberikan kemudahan dalam mendapatkan informasi dan menyelesaikannya (Arikunto 2019). Untuk itu teknik ini berupa dokumentasi sehingga beberapa informasi sekunder akan dicari lebih lanjut untuk mengambil beberapa data publikasi lainnya. Dokumen-dokumen laporan keuangan akan digunakan dalam investigasi ini untuk mengumpulkan semua data yang tersedia secara menyeluruh.

Dalam penelitian ini, metode analisis deskriptif diterapkan. Temuan analisis akan digunakan untuk menjelaskan dan menggambarkan secara detail dalam penelitian ini (Sugiyono 2019). Sesuai dengan tahapannya data-data yang telah dihimpun dan disusun sedemikian rupa menjadi data penelitian akan dilakukan pengujian untuk menghasilkan analisis dan jawaban. Untuk itu pengujian menggunakan Untuk menguji diterapkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan hasil penelitian dan perhimpunan data-data hasil penelitian menunjukkan data yang terkait dengan penelitian ini ternyata beragam. Hasil itu kemudian dilakukan pengujian untuk mengetahui informasi-informasi tertentu sehingga akan memperbesar informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Maka hasil deskriptifnya disampaikan pada tabel 4.

**Tabel 4 Perolehan Normalitas Data**

| Variabel Penelitian | Hasil Pengujian | Keterangan |
|---------------------|-----------------|------------|
| Nilai Asymp. Sig    | 0,993 > 0,05    | Normal     |

Sumber : Hasil olah data penelitian, 2024

Sesuai dengan tabel 4 berkaitan dengan pengujian data untuk mendapatkan informasi apakah data tersebut normal atau tidak. Hasilnya menunjukkan secara pengujian besar 0,993 lebih besar dari 0,05 sehingga secara prinsip aturan pengujian dikatakan data yang diuji normal. Begitu data-data yang diujikan memiliki sifat yang normal dan bisa dikembangkan untuk penelitian lebih lanjut. Setelah dilakukan pengujian normalitas menyatakan bahwa data-data yang diuji ini memiliki data yang normal dan persebarannya juga normal sehingga dapat dilakukan pengujian regresi linear berganda untuk mendapatkan hasil penelitian ini. Hasilnya disampaikan dalam tabel 5 mengenai hasil dari pengujian regresi linier berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa secara keseluruhan didapatkan nilai pengujian itu 0,238 artinya lebih tinggi dari nilai koefisien 0.05, mengindikasikan hubungan yang positif namun dapat diabaikan antara suku bunga dan inflasi. Uji suku bunga menghasilkan nilai koefisien sebesar -5735, yang mengindikasikan dampak suku bunga yang dapat diabaikan namun negatif. ke pembiayaan melalui murabahah. Sementara itu, pembiayaan murabahah secara signifikan dipengaruhi oleh inflasi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pembiayaan melalui murabahah dan inflasi tidak berkorelasi positif pembiayaan murabahah dan pendanaan murabahah terdampak secara signifikan secara keseluruhan variabel-variabel yang berkaitan dengan pembiayaan murabahah tersebut.

**Tabel 5 Hasil Regresi Linier Berganda**

| No | Variabel Penelitian | Koefisiensi | Hasil Pengujian |
|----|---------------------|-------------|-----------------|
| 1  | Regression          | 82449.947   | 0,238           |
| 2  | Suku Bunga (X1)     | -5735.605   | 0,469           |
| 3  | Inflasi (X2)        | 17810.053   | 0,128           |

Sumber : Hasil olah data penelitian, 2024

Selanjutnya akan dilakukan pengujian mengenai seberapa besar pengaruh yang dihasilkan dari kedua variabel yang diujikan. Secara pengujian koefisien determinasi menyatakan bahwa penelitian dilakukan itu memiliki hasil 0,762 yang berarti bahwa suku bunga dan inflasi memiliki keterkaitan dan hubungan sebesar 76%. Pengaruh yang ditimbulkan keduanya itu sebesar 76% tersebut dan pertimbangan tambahan terkait pembiayaan murabahah mempengaruhi sisanya. Tabel 6 menampilkan temuan-temuan ini.

# ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA DAN INFLASI TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH BANK SYARIAH INDONESIA PERIODE 2019-2023

**Tabel 6 Perolehan Koefisien Determinasi Data**

| No | Variabel Penelitian                         | R     | R Square | Adjusted R Square |
|----|---------------------------------------------|-------|----------|-------------------|
| 1  | Suku bunga dan inflasi pembiayaan Mudarabah | 0,873 | 0,762    | 0,524             |

Sumber : Hasil olah data penelitian, 2024

Berdasarkan temuan-temuan investigasi dan perhitungan, mungkin dilakukan penyampaian lebih lanjut mengenai bahasan sesuai dengan tujuan penelitian. Sesuai dengan pernyataan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa Suku bunga mempengaruhi pembiayaan murabahah secara positif namun tidak signifikan (Nafhisyah et al. 2023). Kondisi ini sesuai dengan apa Menurut penelitian yang dilakukan untuk penelitian ini, nilai uji memiliki dampak yang sedikit namun menguntungkan. Menurut persyaratan ini, nilai pembiayaan murabahah tidak akan didasarkan pada patokan suku Suku bunga naik secara proporsional dengan levelnya. Untuk itu walaupun terjadi peningkatan suku bunga maupun penurunan suku bunga pembiayaan murabahah tetap disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan prinsip syariah Islam yang mengarah kepada pembagian margin atau hasil usaha. Walaupun demikian hasil ini ternyata berbeda dengan hasil yang disampaikan dalam yang mengindikasikan bahwa tingkat s Pasar pembiayaan murabahah secara signifikan dipengaruhi secara positif oleh tingkat suku bunga. (Tambun and Diana 2023).

Disampaikan lebih lanjut bahwa Bank-bank syariah di Indonesia menggunakan skema bagi hasil dan bukan suku bunga sebagai panduan dalam menentukan margin. Bank-bank syariah pada dasarnya adalah bank bagi hasil dan bebas bunga (bebas riba). Oleh karena itu, hal ini memberikan dampak yang sedikit menguntungkan pada pendanaan murabahah karena tidak memiliki hubungan langsung dengan sistem perbankan syariah praktek yang dilakukan oleh perbankan konvensional. Kemudian secara umum walaupun suku bunga yang ada itu mempengaruhi kondisi di perbankan umum namun tinggi maupun rendahnya suku bunga tidak berdampak kepada perbankan syariah. Apalagi berkaitan dengan besar kecilnya pembiayaan yang dihasilkan oleh transaksi murabahah. Secara Temuan studi ini menunjukkan bahwa suku bunga tidak

menjadi sebuah patokan apakah pembiayaan murabahah itu meningkat ataupun berkurang (Afif and Haryono 2022).

Temuan studi ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah dipengaruhi secara positif namun sedikit oleh inflasi. Sebaliknya, inflasi justru akan menyebabkan harga-harga barang naik relatif terhadap tingkat sebelumnya, sehingga tidak terjangkau oleh sebagian besar Masyarakat yang melakukan konsumsi itu akan mengalami penurunan dan kemampuan dari setiap masyarakat akan pembelian barang dan jasa para tunai akan semakin menurun. Sehingga memanfaatkan pembiayaan murabahah untuk melakukan transaksi kredit yang masyarakat lakukan. Sesuai dengan hasil penelitian menyatakan bahwa adanya inflasi yang terjadi itu akan mengakibatkan pengaruh-pengaruh peningkatan dari pembiayaan murabahah (Perdana et al. 2020). Melalui transaksi murabahah masyarakat bisa menjangkau pembelian barang maupun jasa atau kredit sehingga transaksi ini semakin mengalami peningkatan setiap tahunnya seiring dengan tingginya angka inflasi. Untuk itu secara keseluruhan Suku bunga dan inflasi keduanya memiliki dampak, tetapi tidak terlalu besar mempengaruhi secara langsung. Namun pengaruh atau keterhubungan mereka sebesar 76% cukup adanya hubungan atau keterkaitan.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini dapat diketahui berdasarkan hasil temuan dari investigasi yang telah dilakukan. 1) Pembiayaan bank syariah di Indonesia melalui murabahah tidak terpengaruh secara signifikan oleh tingkat suku bunga. 2) Inflasi juga tidak memiliki dampak yang berarti terhadap pembiayaan murabahah.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Afif, Nu'man, and Slamet Haryono. 2022. "Pengaruh Inflasi Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8(02):1737–43.
- Ali, Herni, and Miftahurrohman. 2016. "MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN MURABAHAH DETERMINAN PADA PERBANKAN YANG SYARIAH DI INDONESIA." *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 6(1):31–44. doi: 10.15408/ess.v6i1.3119.

# **ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA DAN INFLASI TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH BANK SYARIAH INDONESIA PERIODE 2019-2023**

- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Penelitian: Suatu Prosedur Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febrianti, Adelia Dwi, and Lina Nugraha Rani. 2022. "Determinan Tingkat Umum Margin Murabahah Bank Syariah Di Indonesia." *Syariah Jurnal Ekonomi Teori Dan Terapan* 9(5):681–93. doi: 10.20473/vol9iss20225pp681-693.
- Hanifah, Lisa, and Saiful Anwar. 2020. "PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA, TINGKAT BAGI HASIL, TO DEPOSIT RATIO, DAN PEMBIAYAAN FINANCING MUDHARABAH DI BANK UMUM SYARIAH." *Indonesian Journal of Economics Application* 2(1):10–15.
- Mankiw, N. Gregory, and Ricardo Reis. 2018. Presidential Address in the Evolution of Macroeconomic "Friedman's Thought." *Journal of Economic Perspectives* 32(1):81–96. doi: 10.1257/jep.32.1.81.
- Nafhisya, Wulanda, Weriantoni, Musbatiq Srivani, and Putri Ayu. 2023. "ANALISIS PENGARUH INFLASI , PERFORMING FINANCE (NPF), DAN DANA PIHAK KETIGA NON ( DPK ) TERHADAP TINGKAT MURABAHAH PADA PEMBIAYAAN BANK SYARIAH DI INDONESIA." *EKUILNOMI : Jurnal Ekonomi Pembangunan* 5(2):206–15.
- Nurjannah, Wahyudin Maguni, Muhammad Imran, Abdul Wahid Mongkito, and Nita Lestari. 2021. "Deposit Ratio Pengaruh Bi 7 Day ( Reverse ) Repo Rate , Dana Pihak Ketiga , Ratio Dan Financing To Terhadap Pembiayaan Murabahah Di Bank Syariah Capital Adequacy (Studi Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk)." *Al-Khanaf* 03(1):49–63.
- Perdana, Khorl, Emilia Hamzah, and Paulina Lubis. 2020. " , Suku Bunga BI , Dan Pertumbuhan Di Indonesia Ekonomi Terhadap Pembiayaan Pengaruh Tingkat Inflasi Murabahah Pada Bank Syariah ( Periode Januari 2013 – Desember 2017 )." *Journal of Islamic Economic and Finance* 1(1):1–9.
- Reawaruw, Jechlien Melinda. 2017. "PASCA-KRISI PENGARUH FAKTOR – FAKTOR DI INDONESIA EKONOMI TERHADAP INFLASI S KEUANGAN." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 21(2):73–84.
- Sofiani, Nina. 2020. "SYARIAH PENGARUH DAN SUKU BUNGA BANK INDONESIA TERHADAP MARGIN INFLASI PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA PERBANKAN TAHUN 2017-2019." IAIN Ponorogo.

- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. edited by Sutopo. Bandung: Alfabeta.
- Tambun, Nadya Anathasya Cristine Br., and Nana Diana. 2023. "Pengaruh Inflasi, Currency Exchange , Dan BI Rate Terhadap Pembiayaan Murabahah Di Bank BRI Syariah Tahun 2015-2020." *Journal on Education* 05(03):9800–9813.
- Tammu, Rahma Gusmawati. 2020. "Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2014 – 2018." *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)* 3(1):62–66. doi: 10.35914/jemma.v3i1.343.